

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian tentang Inovasi BKKBN DIY dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Keluarga Berencana di Kampung KB, Dusun Jasem, Desa Srimulyo dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. BKKBN DIY membuat inovasi Rumah Data di Desa Srimulyo, tepatnya di Dusun Jasem, Kampung KB karena melihat dari permasalahan bahwa data yang ada belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat dan kemampuan membaca data yang masih rendah.
2. Pembuatan inovasi Rumah Data belum ada landasan hukum yang kuat.
3. Pembuatan inovasi Rumah Data belum ada landasan hukum yang kuat. Pembuatan inovasi Rumah Data ini hanya mengacu pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.
4. Komunikasi yang baik antar unit di Rumah Data, dan terbuka dalam memberikan informasi.
5. Pada indikator sumber daya yang dimiliki Rumah Data masih belum tercukupi.
6. Profesionalisme pengelolahnya yang masih kurang terlatih dalam menggunakan teknologi untuk mengelola Rumah Data. Tetapi, BKKBN DIY masih memberikan pendampingan pada pengelola Rumah Data sampai dengan Maret 2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka didapatkan beberapa saran/rekomendasi sebagai berikut:

1. BKKBN DIY selaku pembuat inovasi Rumah Data sebaiknya membuat landasan hukum tentang Rumah Data. Sehingga pembuatan Rumah Data tidak hanya mengacu pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga saja. Selain itu, BKKBN DIY sebaiknya memberikan pelatihan kepada seluruh tenaga kerja di Rumah Data agar para tenaga kerja yang berada di Rumah Data, Desa Srimulyo lebih mengerti tentang teknologi.
2. Pemerintah Desa Srimulyo sebagai pelaksana Rumah Data sebaiknya lebih meningkatkan dana bagi Rumah Data. Sehingga kegiatan-kegiatan yang ada di Rumah Data dapat terus berjalan dengan baik dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu dengan adanya dukungan dana lebih dari desa Rumah Data akan menjadi organisasi yang lebih inovatif.
3. Profesionalisme pengelolah Rumah Data harus lebih di tingkatkan pada masalah teknologi dan sebaiknya Rumah Data sebagai tempat data kependudukan membuat *database* kependudukan yang lebih efektif agar lebih mudah untuk dibaca oleh masyarakat. Selain itu, data tentang kependudukan dan KB sebaiknya dapat diakses melalui internet (*website* Rumah Data yang berintegrasi dengan *website* Desa) agar informasi

mengenai kependudukan Desa Srimulyo dapat diketahui oleh pihak-pihak yang memerlukan dimanapun tanpa harus mengunjungi Rumah Data .

4. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut yang membahas tentang Efektivitas Rumah Data Dusun Jasem Kampung KB, Desa Srimulyo.